

PENGARUH JARAK TANAM BAWANG DAUN (*Allium fistulosum* L.) DALAM SISTEM TUMPANGSARI DENGAN KENTANG (*Solanum tuberosum* L.) TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

PENGARUH JARAK TANAM BAWANG DAUN (*Allium fistulosum* L.) DALAM SISTEM TUMPANGSARI DENGAN KENTANG (*Solanum tuberosum* L.) TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang jarak tanam bawang daun dalam sistem tumpangsari dengan tanaman kentang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kentang dan bawang daun yang telah dilaksanakan di Nagari Aia Batumbuak, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok, Sumatera Barat dari bulan Januari 2020 – Mei 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jarak tanam bawang daun dan mendapatkan jarak tanam bawang daun yang terbaik dalam tumpangsari dengan tanaman kentang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kentang dan bawang daun. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 kelompok menggunakan 3 taraf perlakuan jarak tanam bawang daun yaitu : 25 cm x 20 cm, 25 cm x 25 cm, dan 25 cm x 30 cm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh berbagai jarak tanam bawang daun terhadap tinggi tanaman kentang, bobot umbi kentang perumpun, bobot umbi kentang perpetak, bobot umbi per hektar, tinggi tanaman bawang daun, bobot bawang daun perpetak dan bobot bawang daun perhektar. Jarak tanam bawang daun yang renggang yaitu (25 cm x 25 cm) memberikan hasil yang baik pada bobot tanaman kentang, sedangkan jarak tanam bawang daun yang rapat yaitu (25 cm x 20 cm) memberikan hasil yang baik pada bobot tanaman bawang daun serta semua jarak tanam bawang daun memberikan nisbah kesetaraan lahan yang besar dari 1 ($NKL > 1$). Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk melakukan penelitian yang sama dengan sistem pelaksanaan yang lebih tepat.

Kata Kunci : *Jarak tanam, kentang, bawang daun, tumpangsari.*

**THE EFFECT OF SPRING ONION (*Allium fistulosum* L.)
PLANTING DISTANCES IN INTERCROPPING SYSTEM
WITH POTATO (*Solanum tuberosum* L.) ON CROPS
GROWTH AND YIELD**

ABSTRACT

This research study the effect of planting distances on spring onions and potatoes growth and yield in the intercropping system, was carried out in Nagari Aia Batumbuak, Gunung Talang District, Solok Regency, West Sumatra from January to May 2020. This study aims to determine the effect of planting distances on spring onions and to obtain the best plant planting distances of spring onions in intercropping with potato, on the growth and yield of potato and spring onion crop. This study used a randomized block design (RBD) with 3 groups using 3 planting distances treatment levels : 25 cm x 20 cm, 25 cm x 25 cm, and 25 cm x 30 cm. The results showed that there was an effect of various planting distances on height of potato, weight of potato tubers per sample, weight of potato tubers per plot, weight of potato tubers per hectare, height of spring onion, weight of spring onion per plot and weight of spring onion per hectare. The wider planting distances of spring onion (25 cm x 25 cm) gave good results on the weight of the potato plant, while the denser planting distances of spring onion (25 cm x 20 cm) gave good results on the weight of the spring onion plants and all plant distances of spring onion gives a large land equality ratio of 1 (LER > 1). Based on the results of this research, it is suggested to carry out the same research with a more precise implementation system.

Keywords: *plant distances, potatoes, spring onion, intercropping.*

